

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian secara umum dipahami sebagai pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan hasil data sesuai dengan tujuan tertentu. Sebuah penelitian akan mengungkapkan hasil, yang kemudian dapat digunakan sebagai referensi untuk memahami, menangani, dan meramalkan suatu masalah.¹

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau kuantifikasi. Studi ini berfokus pada kualitas produk atau layanan atau komponen yang paling penting. Komponen paling penting dari setiap barang atau jasa yang melibatkan insiden, kejadian, dan manifestasi sosial adalah pentingnya peristiwa tersebut, yang berfungsi sebagai pelajaran besar untuk pertumbuhan kerangka kerja konseptual. Membantu dengan teori, praktek, kebijakan, isu-isu sosial, dan tindakan semua kemungkinan tujuan penelitian kualitatif.²

Dalam penelitian kualitatif jenis ini, studi kasus digunakan untuk meneliti secara menyeluruh seseorang atau kelompok yang tampaknya pernah mengalami kasus tertentu. Khususnya meneliti supervisor yang kurang disiplin dalam bekerja, misalnya. Dalam hal ini, peneliti memberikan pemeriksaan menyeluruh dan berlarut-larut. Mendalam mengacu pada mengidentifikasi setiap faktor yang dapat menyebabkan situasi ini dari berbagai sudut. Fokus utama studi kasus adalah pada alasan di balik tindakan seseorang dan bagaimana hubungannya dengan keadaan sekitar dan sekitarnya.³

Keunggulan dari studi kasus ini adalah bahwa peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian. Namun, terdapat kekurangan yang biasa terjadi pada studi kasus, yaitu informasi yang diperoleh bersifat subjektif dan hanya berlaku untuk individu yang diteliti, sehingga sulit digeneralisasi ke kasus yang serupa pada individu lain. Oleh karena itu, generalisasi informasi yang diperoleh dari studi kasus ini sangat terbatas.⁴

¹Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta 2013), 3.

²M. Djunaidi Ghony, "*Penelitian Kualitatif*" (Yogyakarta: Ar-Ruzz media. 2012). 25.

³Juliansyah Noor, "*Metodologi Penelitian*" (Jakarta: Kencana. 2011). 35.

⁴Juliansyah Noor. "*Metodologi Penelitian*". 36.

Sedangkan jenis pendekatan untuk penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menjelaskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan sebuah data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mempelajari sebanyak mungkin tentang strategi manajemen yang digunakan oleh LAZISMU Kabupaten Jepara untuk mengawal program layanan ambulans gratis di wilayah tersebut. Selain itu, metode kualitatif ini diharapkan dapat menyoroti situasi dan permasalahan atau tantangan yang sering muncul selama pelaksanaan program layanan ambulans gratis Covid-19.

B. Subyek Penelitian

Walaupun membutuhkan banyak waktu dan tenaga, lokasi penelitian dipilih secara sengaja atau sengaja dengan mengumpulkan objek menggunakan metode yang disengaja dan berdasarkan standar tertentu. Penelitian ini akan dilakukan di gedung/kantor LAZISMU yang ada di Kabupaten Jepara tepatnya di Jl. AR Hakim No.53 Kauman Jepara. Tujuan utamanya adalah mengkaji penyelenggaraan program pelayanan ambulans gratis pada era Covid-19 dalam program LAZISMU Kabupaten Jepara. Sejak proposal penelitian ini disetujui dan izin penelitian diberikan, kegiatan penelitian kini berjalan lancar.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan data yang diperoleh dari orang-orang dijadikan sebagai sumber informasi dan dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.⁵ Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita antisipasi, atau mungkin dia adalah penguasa sehingga akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengeksplorasinya. objek atau situasi sosial yang diteliti. Mencari informan dengan keterampilan yang relevan sesuai dengan kebutuhan data diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat (purposive).

Mengetahui struktur sistem pengelolaan layanan ambulans gratis, permasalahan yang dihadapi selama pandemi Covid-19, serta elemen pemungkin dan penghambat pelaksanaan layanan ambulans gratis

⁵Tantang Amirin, “*Menyusun Rencana Penelitian*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998). 13.

menjadi tujuan utama. Tujuan penelitian adalah untuk lebih memahami LAZISMU yang ada di Kabupaten Jepara. Agar data dapat dikumpulkan, diperlukan subjek yang sesuai dengan kriteria yang dapat untuk memberikan informasi tersebut. Spesifikasinya adalah sebagai berikut:

1. Mencari tahu tentang kebijakan-kebijakan yang diambil dalam program layanan ambulans gratis pada masa covid-19.
2. Terlibat langsung maupun tidak langsung pada proses pelayanan ambulans gratis LAZISMU Kabupaten Jepara.
3. Mengetahui kegiatan yang terlaksana di lapangan ketika pelayanan ambulans gratis.

Dengan melihat parameter di atas, penulis menetapkan subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik penelitian yaitu seluruh pengurus serta eksekutif pengelola yang ada di LAZISMU Kabupaten Jepara meliputi:

1. Ketua LAZISMU Kabupaten Jepara
Ketua LAZISMU Kabupaten Jepara merupakan orang yang memegang penuh kendali LAZISMU Kabupaten Jepara kami harapkan dapat memberikan informasi atau data terkait dengan kebijakan-kebijakan yang akan terlaksana di LAZISMU Kabupaten Jepara karena ketua LAZISMU Kabupaten Jepara merupakan badan pengurus yang berperan sebagai penanggung jawab dalam penentuan sistem pelaksanaan program-program yang ada di LAZISMU Kabupaten Jepara.
2. Manajer Program LAZISMU Kabupaten Jepara
Manajer yang dimaksud adalah badan pengurus divisi pelayanan ambulans gratis yang mengetahui latar belakang dari program pelayanan ambulans gratis serta yang kami anggap mampu memberikan kebijakan-kebijakan berbagai bentuk layanan yang ada di LAZISMU Kabupaten Jepara, khusus program layanan ambulans gratis.
3. Driver Ambulan Gratis LAZISMU Kabupaten Jepara
Driver yang dimaksud adalah pengemudi layanan ambulans gratis LAZISMU Kabupaten Jepara yang bertugas serta memiliki tugas dalam melayani pasien ke rumah sakit yang akan dituju hingga pengantaran kembali ke rumah pasien sekaligus ditugaskan untuk perawatan ambulans gratis.
4. Masyarakat Pengguna Layanan Ambulans Gratis
Masyarakat yang dimaksud merupakan salah satu rakyat yang menderita suatu penyakit atau jenazah terdapat di kabupaten jepara dan sekitarnya yang memerlukan bantuan untuk

pengantaran ataupun penjemputan ke rumah sakit maupun sebaliknya, karna terkendala dengan biaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan metode pengumpulan data yang sangat penting dalam proses penelitian karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian. Peneliti tidak dapat memenuhi kriteria data untuk penelitiannya tanpa menggunakan strategi pengumpulan data.⁶ Dengan melakukan pengumpulan data guna mengumpulkan pengetahuan yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Beberapa teknik digunakan untuk memperoleh data untuk penyelidikan ini, termasuk:

1. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan metode dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki untuk mengumpulkan data.⁷ Teknik observasi membutuhkan ketajaman telinga, indra mata, serta pengetahuan peneliti dalam mengetahui objek-objek penelitian ketika mengamati sebuah peristiwa.⁸ Berdasarkan teknik observasi yang dijelaskan, ada beberapa point yang akan diamati ketika melakukan penelitian, diantaranya dengan mengamati:

- a. Lokasi yang akan diteliti yaitu di LAZISMU Kabupaten Jepara.
- b. Aktivitas orang yang ikut terlibat dalam penelitian, diantaranya jajaran pengurus, pengelola, dan juga masyarakat yang terlibat.
- c. Benda-benda yang masih berhubungan dengan apa yang diteliti dan juga Tindakan-tindakan tertentu yang berhubungan dengan pelayanan ambulans gratis.
- d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi seputar dengan apa yang akan diteliti. Disini peneliti akan meneliti pelayanan ambulans gratis LAZISMU Kabupaten Jepara.
- e. Urutan waktu setiap kejadian, dengan melihat tujuan orang-orang melakukan tindakan-tindakan mengenai persoalan yang terjadi di setiap pelayanan ambulans gratis.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁷Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 70.

⁸Farida, Nugrahani, *Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 11 Januari 2014), 132-133.

Jenis observasi partisipan digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati atau menggunakan orang-orang tertentu sebagai sumber data penelitian. Peneliti tidak hanya melakukan pengamatan tetapi juga berkontribusi pada pekerjaan yang dilakukan oleh sumber data. Peneliti percaya bahwa dengan menggunakan observasi partisipan, mereka akan mampu mengumpulkan data secara menyeluruh, tepat, dan memungkinkan mereka untuk memahami tingkat signifikansi dari setiap kegiatan yang diamati.⁹

2. Metode wawancara/*Interview*

Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi, tanggapan, sikap, dan pola pikir narasumber mengenai masalah yang diteliti. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai secara tatap muka.¹⁰ Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk penelitian mereka, di mana mereka sebelumnya telah melakukan wawancara dan telah menyiapkan daftar pertanyaan tentang masalah penelitian yang akan disajikan kepada informan, yang kemudian bebas untuk memberikan wawancara atau pemikiran mereka. Dalam penelitian ini, berbagai subjek wawancara digunakan, termasuk:

- a. Ketua LAZISMU Kabupaten Jepara tentang sistem manajemen layanan ambulans gratis pada program LAZISMU Kabupaten Jepara, latar belakang asal mula pengadaan program ambulans gratis, sosialisasi pelayanan ambulans gratis LAZISMU Kabupaten Jepara, kendala yang sering ditemui ketika pelayanan ambulans gratis di masa pandemi covid-19, oprasional pelayanan ambulans gratis, dampak dan pengaruh dari program pelayanan ambulans gratis di masa covid-19 dan data-data yang berkaitan dengan program pelayanan ambulans gratis LAZISMU Kabupaten Jepara serta petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis dalam penghimpunan dan pendayagunaan.
- b. Manajer program Ambulans Gratis LAZISMU Kabupaten Jepara tentang sistem manajemen pelayanan yang di terapkan dalam program ambulans gratis, biaya oprasional yang diperlukan dalam pelayanan, latar belakang program ambulans gratis, sasaran siapa saja yang diprioritaskan

⁹ Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". 204.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Pratek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

menggunakan pelayanan ambulan gratis LAZISMU Kabupaten Jepara, serta Metode yang cocok digunakan dalam manajemen resiko pelayanan ambulans gratis LAZISMU Kabupaten Jepara di masa pandemi covid-19.

- c. Driver ambulans gratis LAZISMU Kabupaten Jepara, tentang program pelayanan ambulans gratis, operasional yang dibutuhkan disaat melaksanakan layanan, sistem manajemen layanan yang diterapkan, sasaran-sasaran layanan ambulans gratis, serta faktor pendukung dan penghambat di sistem manajemen layanan ambulan gratis LAZISMU Kabupaten Jepara.
- d. Masyarakat pengguna layanan ambulans gratis LAZISMU Kabupaten Jepara, tentang apa yang di rasakan ketikan menggunakan layanan pengantaran ambulans gratis milik LAZISMU Kabupaten Jepara.

Peneliti dapat menggunakan wawancara sebagai pendekatan pengumpulan data untuk mengidentifikasi masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut, tetapi mereka juga dapat menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden.¹¹ Dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan, wawancara dapat dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur untuk menggali topik. Metode wawancara efektif untuk menggali informasi struktur sistem manajemen pelayanan pada program pelayanan ambulan gratis LAZISMU Kabupaten Jepara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini berfungsi sebagai catatan peristiwa yang terjadi sebelumnya. Dokumen sebenarnya dapat ditulis, diilustrasikan, atau mewakili karya terpenting seseorang, seperti buku harian, biografi, gambar, atau sketsa. Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dari sumber tertulis, terutama dari arsip dan buku-buku tentang argumen dan perspektif yang terkait dengan masalah yang diteliti.¹² Pengetahuan yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi diharapkan diperkuat dan didukung dengan penggunaan prosedur dokumentasi. Metode ini memungkinkan diperolehnya data dan dokumen yang digunakan untuk memperkuat informasi mengenai:

¹¹ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. 317.

¹² Nawawi, Hadari. “*Metode Penelitian Bidang Sosial*”. (Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press, 2005)., 133.

- 1) Latar belakang LAZISMU Kabupaten Jepara.
- 2) Sejarah berdirinya LAZISMU Kabupaten Jepara.
- 3) Biaya Operasional yang dikeluarkan disetiap Pelayanan Ambulans Gratis.
- 4) Arsip foto atau gambar kegiatan-kegiatan pelayanan ambulans gratis.
- 5) Serta data-data lain-nya yang berhubungan dengan pelayanan ambulans gratis LAZISMU Kabupaten Jepara.

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari kegiatan driver dalam pelayanan ambulans gratis dan dokumentasi dengan ketua serta manajer LAZISMU Kabupaten Jepara mengenai Sistem Manajemen Layanan Ambulans Gratis.

E. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, kredibilitas, validitas eksternal, reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya dan objektivitas pengujian. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Kebenaran objektif harus diungkapkan dalam penelitian kualitatif. Karena keakuratan data sangat menentukan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dicapai melalui kebenaran data yang kredibel (terpercaya). Triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa hasilnya akurat. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keakuratan data yang membandingkan satu bagian data dengan sejumlah bagian data lainnya untuk memeriksa kesalahan.¹³

Dengan memastikan kebenaran data penelitian yang diperoleh dari triangulasi sumber. Sebaliknya, triangulasi menggunakan sumber, seperti yang didefinisikan oleh Patto, memerlukan perbandingan dan verifikasi tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan menggunakan berbagai metode dan waktu selama

¹³ Moleong, Lexy J. *“Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 330

penyelidikan kualitatif.¹⁴ Dalam penelitian ini, triangulasi dengan sumber dilakukan untuk membandingkan temuan wawancara dengan informasi dalam makalah terkait. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji (1) Credibility (validitas internal) (2) transferability (validitas eksternal) (3) Dependability (reliabilitas), dan (4) Confirmability (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan: (1) perpanjangan pengamatan (2) peningkatkan ketekunan dalam penelitian (3) Triangulasi (4) diskusi dengan teman sejawat (5) analisis kasus negative, dan (6) membercheck.
2. Pengujian Transferability
 - a. Seperti telah dikemukakan bahwa, transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif.
 - b. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
 - c. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.
 - d. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.
 - e. Peneliti sendiri tidak menjamin "validitas eksternal" ini.
 - f. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.
 - g. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.
 - h. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, "semacam apa" suatu hasil penelitian diberlakukan (transferability), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.
3. Pengujian Dependability
 - a. Dalam penelitinn kuantitatif, depenability disebut reliabilitas.

¹⁴ Moleong, Lexy J., "*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*". 29.

- b. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut.
 - c. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.
 - d. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.
 - e. Dalam penelitian kuantitatif, dependability disebut reliabilitas.
 - f. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut.
 - g. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.
 - h. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.
 - i. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
 - j. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
 - k. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan "jejak aktivitas lapangannya", maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.
4. Pengujian Konfirmability
- a. Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian.
 - b. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.
 - c. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.
 - d. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian. dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

- e. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.
- f. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menekankan pada penelitian deskriptif dan menggunakan data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang lebih bersifat deskriptif. Informasi yang dikumpulkan melalui investigasi kualitatif dan diberikan secara deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan baik saat pengumpulan data sedang berlangsung maupun setelah selesai dalam kerangka waktu yang telah ditentukan.

Menurut Miles dan Huberman, tindakan yang terlibat dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, menjenuhkan data. Setelah pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara, penulis melakukan prosedur analisis data sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Operasi pengumpulan data dalam penelitian ini, yang menggunakan wawancara dan studi dokumentasi, secara khusus merupakan komponen penting dari kegiatan analisis data.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Secara khusus, reduksi yang digambarkan sebagai proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan dan transformasi data yang belum diproses yang berasal dari catatan lapangan. Reduksi data dimulai dengan pengumpulan data, yang dilakukan dengan membuat rangkuman, koding, menelusuri tema, membuat kluster, membuat memo, dan cara-cara lain dengan tujuan membuang data yang tidak berguna.

c. Display Data (*Penyajian Data*)

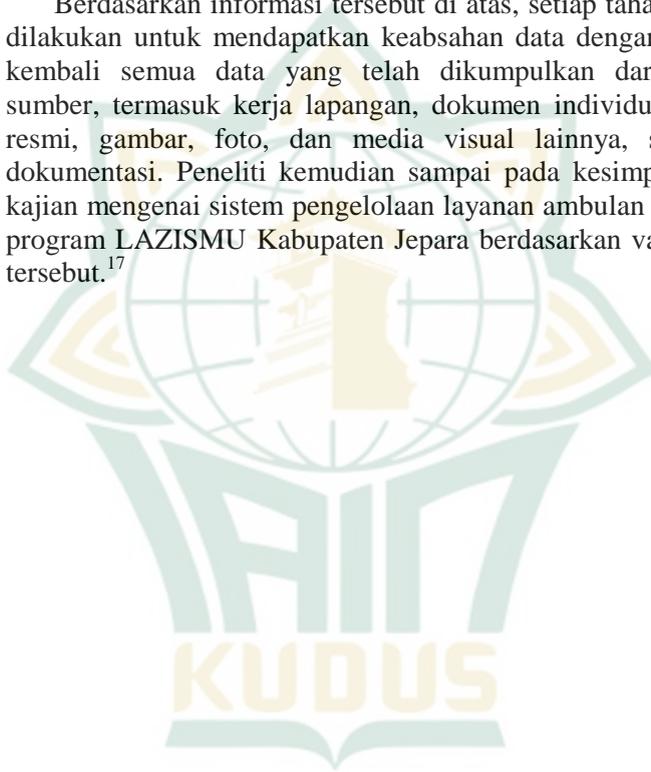
Secara khusus, deskripsi kumpulan data terorganisir yang memungkinkan pengguna membuat keputusan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif biasanya berbentuk teks naratif, tetapi bisa juga berbentuk matriks, grafik, tabel, dan bagan dalam penyajiannya.

d. Vertifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclution Drawing and Verification*)

Proses analisis data diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Pada titik ini, data yang disediakan dievaluasi untuk mengungkap makna yang mendasarinya. Tampilan data berulang dan langkah

analisis data datang sebelum ini untuk mengumpulkan informasi yang lebih mendalam. Untuk menjamin keberhasilan penelitian yang dilakukan, analisis data kualitatif dihubungkan dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁵ Selain itu, data tersebut telah dievaluasi, diklarifikasi, dan ditafsirkan secara verbal untuk mewakili fakta lapangan yang sebenarnya atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian baru digali.¹⁶

Berdasarkan informasi tersebut di atas, setiap tahapan proses dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan meninjau kembali semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk kerja lapangan, dokumen individu, dokumen resmi, gambar, foto, dan media visual lainnya, serta studi dokumentasi. Peneliti kemudian sampai pada kesimpulan akhir kajian mengenai sistem pengelolaan layanan ambulan gratis pada program LAZISMU Kabupaten Jepara berdasarkan validasi data tersebut.¹⁷



¹⁵Moleong, Lexy J., “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”. 30.

¹⁶Moleong, Lexy J., “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”. 31.

¹⁷Moleong, Lexy J., “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”. 31.